III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu :

1. Metode Pokok (Angkot).

   Pengumpulan data pokok (primer) dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden atas pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

   Angket disusun dengan menggunakan skala Likert karena memiliki karakter skala penjumlahan, sehingga mudah untuk dianalisis dan efektif dalam mengukur sikap responden (persepsi dan harapan) terlebih terhadap suatu obyek. Disamping itu skala Likert bermanfaat bagi organisasi yang akan melaksanakan program perbaikan Kinerja Cooper dan Schinler (2003).

2. Dokumentasi.

   Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu catatan atau arsip dari suatu kegiatan masa lalu yang berkaitan dengan penulisan skripsi.

3.1.2 Metode Penetuan Responden

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai responden adalah semua pegawai Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan. Namun sebelum kuisioner disebar, dilakukan dahulu uji kevalidan dan kereliabelan dimana uji itu diambil sampel sebanyak 15 responden yang hasilnya akan terlihat pada lampiran 5-8, jika hasilnya menujukan valid dan realibel. Maka baru setelah itu kuisioner layak disebar kepada responden yaitu pegawai Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara yang pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan pada Tahun 2007 sebanyak 32 orang pegawai.

3.1.3 Metode Penentuan Skor Jawaban Responden

Penentuan skor yang digunakan terhadap jumlah pertanyaan yang diajukan perespon menggunakan skala *likert* criteria penilaian sebagai berikut :

a. Untuk jawaban S “Setuju” diberi nilai 3
b. Untuk jawaban CS “Cukup Setuju” diberi nilai 2
c. Untuk jawaban TS “Tidak Setuju” diberi nilai 1

(Sumber: Modifikasi Peraturan Akademik Universitas Lampung, 2011)

Adapun cara penggolongan data tersebut adalah menggunakan rumus interval yaitu: Sutrisno Hadi (1993:189)

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

Nt = Nilai skor tertinggi

Nr = Nilai skor terendah

K = Kategori

3.2 Konsep, Variabel dan Pengukurannya

Jika diperhatikan dengan seksama, ada tiga konsep yang termuat dalam penulisan skripsi ini, yaitu : Pendidikan, Pelatihan dan Kinerja. Gambaran ketiga konsep tersebut diwujudkan dalam model teoritis yang diungkapkan pada kajian teoritis di depan. Untuk memudahkan pemahaman akan konsep tersebut, khususnya dalam penulisan skripsi ini maka konsep tersebut langsung diturunkan dari konstruksi teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun makna yang dituangkan pada masing-masing konsep dijabarkan sebagai berikut :

a. Pendidikan. Dalam skripsi ini pemahaman akan pendidikan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh dari persoalan-persoalan yang menyangkut pencapaian tujuan.
b. Pelatihan. Dalam skripsi ini pemahaman akan pelatihan sebagai proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan

terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.

c. Kinerja. Dalam skripsi ini pemahaman akan kinerja diartikan sebagai tindakan-tindakan atau pelaksanaan tugas yang telah diselesaikan oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu.

Definisi operasional variable adalah petunjuk tentang bagaimana variable dapat diukur. Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 5. Operasional Variabel

Variabel	**Indikator**	**Skala Pengukuran**
Pendidikan	1. Teknik Dan Metode 2. Waktu Pelaksanaan 3. Materi Yang Diberikan	1. Interval 2. Interval 3. Interval
Pelatihan	1. Pengalaman 2. Aktivitas 3. Desain	1. Interval 2. Interval 3. Interval
Kinerja	1. Kualitas Hasil Kerja 2. Kualitas Hasil Kerja 3. Ketepatan Waktu	1. Interval 2. Interval 3. Interval

Sumber: Modifikasi Peraturan Akademik Universitas Lampung, 2011.

3.3 Uji Instrumen Penelitian

3.3.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah data yang ada valid atau tidak dilakukan uji validitas dengan menggunkan rumus korelasi *product moment pearson* berikut : Umar (2003:103) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel dikorelasikan

n : Jumlah sampel yang digunakan

X : Jumlah skor total variabel ke-1

Y : Jumlah skor total angket

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid, maka nilai korelasi tersebut di uji dengan uji-t (t-Test) dengan rumus sebagai berikut :

$$to = \frac{r_{xy}\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Selanjutnya dari t tersebut dikonsultasikan pada nilai t_{tabel} dengan alpha 5% dan derajat kebebasan n-1, apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan valid. Jika t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan tidak valid.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Simamora, Hendry (2002:63), Relibilitas adalah tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicoba secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Untuk mengetahui tingkat kehandalan seluruh tes dapat digunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2\,(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien kehandalan yang sudah disesuaikan

r_{xy} : Korelasi antara nilai-nilai setiap belahan tes

Selanjutnya index reliabilitas di uji-t dan dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada alpha 5% dan derajat kebebasan n-1.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriftif Kualitatif

Analisis kualitatif menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini (2002), digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Setelah kuesioner di uji kelayakan dan kehandalannya melalui uji validitas dan uji reliabel, dan dinyatakan valid serta reliabel, lalu semua data dikumpulkan dan diolah kemudian dianalisis secara kualitatif yaitu analisis pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara, selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis kemudian dilakukan pembahasan yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang masalah-masalah yang akan diteliti.

3.4.2 Analisis Kuantitatif

Regresi linier mengistimasikan besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan beberapa variabel bebas, untuk gunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai varibel tergantung. Sarwono (2006:116). Analisa dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas dua atau lebih terhadap variabel tergantungnya Analisa regresi menjelaskan hubungan dua variabel sebab akibat. Artinya, variabel yang satu akan mempengaruhi variabel lainnya Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

Y = a + bX_1 + bX_2

Keterangan :

Y = Variabel yang dijelaskan (*dependen variable*)

X_1 dan X_2 = Variabel yang menjelaskan (*independen variable*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.5 Langkah Pengujian Hipotesis

3.5.1 Pengujian Keberartian Secara Keseluruhan

Pengujian keberartian pengaruh variabel terikat secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai σ = 5% serta menggunakan derajat kebebasan (df) = N-K-1

Kriteria pengujiannya adalah :

Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

3.5.2 Pengujian Keberartian Secara Parsial

Pengujian keberartian pengaruh peubah bebas secra parsial terhadap peubah terikat dilakukan dengan uji t pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai σ = 5% serta menggunakan derajat kebebasan (df) = N-K-1

Kriteria pengujiannya adalah :

Uji positif

Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Uji negatif

Ho ditolak dan Ha diterima jika t_{hitung} negatif $> t_{tabel}$ negatif

Ho diterima dan Ha ditolak jika t_{hitung} negatif $\geq t_{tabel}$ negatif.